

**ANALISA STRATEGI PENGEMBANGAN MIE STEAK PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

DINI RAHMANI

20180080021



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI**

2022

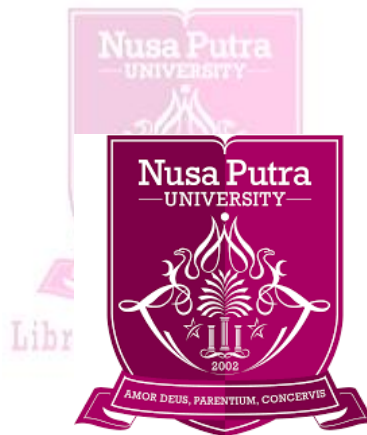
**ANALISA STRATEGI PENGEMBANGAN MIE STEAK PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Manajemen*

DINLRAHMANI

20180080021



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2022**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISA STRATEGI PENGEMBANGAN MIE STEAK PADA
MASA PANDEMI COVID-19

NAMA : DINI RAHMANI

NIM : 20180080021

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”



Sukabumi, 21 Juni 2022

Library Innovation Unit
LIU

DINI RAHMANI

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISA STRATEGI PENGEMBANGAN MIE STEAK PADA MASA PANDEMI COVID-19

NAMA : DINI RAHMANI

NIM : 20180080021

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 25 Juni 2022. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Manajemen.

Sukabumi, 25 Juni 2022

Pembimbing I

RR Amanna Dzikrillah LL Al Hakim, MBA
NIDN. 0408079005

Ketua Penguji

Yusuf Iskandar, M.M.
NIDN. 0415029302

Pembimbing II

Fitrina Lestari, MBA
NIDN. 0420028304

Ketua Program Studi Manajemen

Yusuf Iskandar, M.M.
NIDN. 0415029302

PLT. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

Prof. Dr. Ir. H. Koesmawan, M.Sc. MBA, DBA
NIDN. 0014075205

ABSTRACT

DINI RAHMANI. Analysis of The Strategy for Developing Steak Noodles During The Covid-19 Pandemic. Supervised by RR Amanna Dzikrillah LL Al Hakim, MBA and Fitriana Lestari, MBA.

Mie steak is a food business that has two branches, the first branch at Rooftop leggo street Food Court Cibadak and the second branch at Pujasera Cibadak. This study aims to analyze the strategy of developing steak noodles in advancing their business. This research uses descriptive qualitative method. With data collection techniques of observation, interviews, and documentation. Using data analysis techniques using nine elements of the Business Model Canvas (BMC), namely Customer Segment, Customer Relationship, Channel, Revenue Stream, Value Proposition, Key Activities, Key Resource, Cost Structure, and Key Partners and SWOT Analysis. The results of this study are steak noodles have implemented the Business Model Canvas (BMC) and based on the results of the SWOT analysis, steak noodles are in quadrant II which shows steak noodles face various threats but steak noodles have a strength factor from the internal side. The most appropriate strategy used is the Strengths – Threats (ST) strategy which uses strength by avoiding threats obtained from the SWOT analysis.

Keywords: Business Model Canvas, SWOT, MSME



ABSTRAK

DINI RAHMANI. Analisa Strategi Pengembangan Mie Steak Pada Masa Pandemi Covid-19. Dibimbing oleh RR Amanna Dzikrillah LL Al Hakim, MBA dan Fitriana Lestari, MBA.

Mie steak merupakan bisnis makanan yang mempunyai dua cabang, cabang pertama di *Rooftop leggo street* Food Court Cibadak dan cabang kedua di Pujasera Cibadak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi pengembangan mie steak dalam memajukan kembali usahanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisa data menggunakan Sembilan elemen *Business Model Canvas* (BMC) yaitu *Customer Segment*, *Customer Relationship*, *Channel*, *Revenue Stream*, *Value Proposition*, *Key Activities*, *Key Resource*, *Cost Structure*, dan *Key Partners* dan Analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini adalah mie steak sudah menerapkan *Business Model Canvas* (BMC) dan berdasarkan hasil analisis SWOT mie steak berada di kuadran II yang dimana menunjukkan mie steak menghadapi berbagai ancaman tetapi mie steak memiliki faktor kekuatan dari sisi internal. Strategi yang paling tepat digunakan adalah strategi *Strengths – Threats* (ST) yang dimana menggunakan kekuatan dengan menghindari ancaman yang didapatkan dari analisis SWOT.

Kata Kunci : *Business Model Canvas*, SWOT, UMKM



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISA STRATEGI PENGEMBANGAN MIE STEAK PADA MASA PANDEMI COVID-19” yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana Manajemen. Dengan tujuan penulisan untuk dapat menganalisa strategi pengembangan mie steak.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Kurniawan ST, M, Si, MM selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Prof. Dr. Ir H. Koesmawan, M.Sc. MBA, DBA selaku PLT. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Bapak Yusuf Iskandar, M.M selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Ibu Ana Yuliana Jasuni selaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra.
5. Ibu RR Amanna Dzikrillah Lazuardini Luqman Al Hakim, MBA selaku dosen pembimbing ke satu yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan serta dukungan kepada penulis.
6. Ibu Fitriana Lestari, MBA selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa memberikan segala arahan, bimbingan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Binis dan Humaniora Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah membimbing serta memberilkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
8. Kepada orang tua penulis, Ibu Nining Yuningsih dan Bapak Syamsudin yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
9. Kepada kakak-kakak penulis, Erwansyah, Anih Suryaningsih, Fredi Sanusi, Feri Mustopa, Rahimah, E. Jubaedi, Atiek Kusmia yang telah memberikan semangat yang membangun dan memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis bisa sampai di titik ini.
10. Dini Rahmani yang selalu kuat menghadapi segala rintangan yang ada, tetap bertahan sampai ada di posisi ini, untuk kedepannya harus lebih semangat, harus makin percaya diri, ditambah lagi sabar nya.
11. Kepada teman-teman selama berkuliah khususnya Aseel Alifa Hamdan, Febiola Saimanda, Khaira Amalia Lestari, Susan Melia, Sela Septian yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, memberikan motivasi selama mengerjakan skripsi. Terimakasih selalu ada dan mau berjuang bersama.
12. Teman-teman kelas 18A yang telah berjuang bersama dari awal masuk Universitas Nusa Putra sampai selesai.

Akhir kata, semoga segala doa' dan dukungan yang telah diberikan semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin.

Sukabumi, 21 Juni 2022

Dini Rahmani



DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	7
2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	7
2.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	7
2.1.3 Karakteristik UMKM.....	8
2.2 Kuliner	8
2.2.1 Pengertian Kuliner.....	8
2.3 Teori Strategi	9
2.3.1 Pengertian Strategi.....	9
2.3.2 Strategi Alternatif	9
2.4 Covid-19.....	11
2.5 Penelitian Terdahulu.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Lokasi Penelitian	18
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	18
3.3 Jenis Penelitian	18
3.4 Sumber Data	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data	19
3.6 Teknik Analisis Data	19

3.6.1	Analisis Business Model Canvas	19
3.6.1.1	Pengertian Business Model Canvas	19
3.6.2	Analisis SWOT	21
3.6.2.1	Pengertian SWOT	21
3.6.2.2	Faktor Analisis SWOT.....	21
3.6.2.3	Analisis Internal dan Analisis Eksternal	22
3.6.2.4	Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		26
4.1	Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	26
4.1.1	Sejarah Mie Steak	26
4.1.2	Lokasi Mie Steak.....	26
4.1.3	Struktur Organisasi	26
4.2	Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	28
4.2.1	Business Model Canvas.....	28
4.3	Analisis SWOT.....	34
4.4	Analisis Strategi	39
BAB V PENUTUP.....		43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA		45
DAFTAR LAMPIRAN		48

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Sukabumi (miliar rupiah), 2016–2020</i>	3
<i>Tabel 2 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Sukabumi (Persen)</i>	4
<i>Tabel 3 Penelitian Terdahulu</i>	12
<i>Tabel 4 Data Sekunder</i>	19
<i>Tabel 5 Skala Internal Factor Evaluation (IFE)</i>	22
<i>Tabel 6 Matrik Internal Factor Evaluation (IFE)</i>	23
<i>Tabel 7 Skala External Factor Evaluation (EFE)</i>	23
<i>Tabel 8 Matrik External Factor Evaluation (EFE)</i>	23
<i>Tabel 9 Matrik Analisis SWOT</i>	24
<i>Tabel 10 Business Model Canvas Mie Steak</i>	33
<i>Tabel 11 Matrik Analisis SWOT</i>	35
<i>Tabel 12 Matrik Internal Factor Evaluation (IFE)</i>	36
<i>Tabel 13 Matrik Eksternal Factor Evaluation (EFE)</i>	37
<i>Tabel 14 Analisis Strategi</i>	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah UMKM Kabupaten Sukabumi	2
Gambar 2 Jumlah UMKM Kabupaten Sukabumi	2
Gambar 3 Business Model Canvas	20
Gambar 4 Struktur Organisasi Mie Steak	27
Gambar 5 Diagram SWOT.....	39



BAB I

PENDAHULUAN

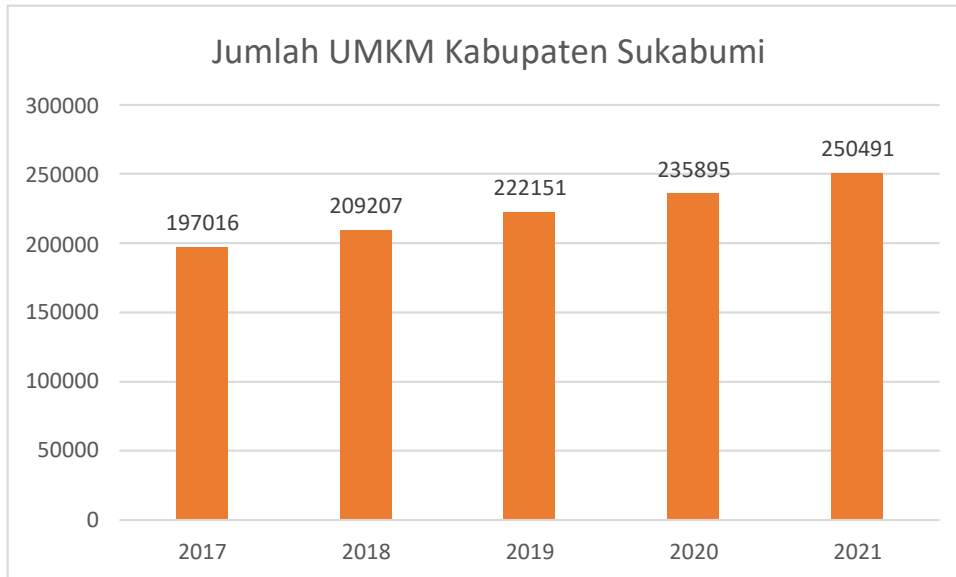
1.1 Latar Belakang

Covid-19 atau *Coronavirus Disease 2019* merupakan penyakit menular yang diakibatkan oleh SARS-CoV-2. Varian baru dari virus corona, SARS-CoV-2 belum pernah terdeteksi pada manusia. Terdapat dua varian virus corona yang terbukti menyebabkan indikasi yang parah yakni *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Indikasi umum dari infeksi covid-19 termasuk demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi pada umumnya berlangsung 5 sampai 6 hari tetapi masa inkubasi terlama adalah 14 hari. Kasus covid-19 ini dapat memicu pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, hingga kematian. (Dr. Pittara, 2022)

Penyakit covid-19 atau *Coronavirus Disease 2019* ditemukan awal mula pada tahun 2019 oleh pemerintah di Kota Wuhan Cina. Wabah global covid-19 ini telah menyebar ke 229 negara dengan 469.212.705 yang dikonfirmasi dan yang meninggal dunia sebanyak 6.077.252 (per tanggal 22 maret 2022). Sementara itu, di Indonesia sendiri covid-19 ini awal mula terdeteksi pada tanggal 2 maret 2020. Hingga kini, sudah sebanyak 5.974.646 orang yang positif covid-19, 5.639.029 orang yang sehat kembali dari covid-19 dan 154.062 orang yang meninggal dunia (per tanggal 22 maret 2022). (Satuan Tugas Penanganan, 2021)

Pandemi covid-19 ini belum mereda, dan situasi kondisi perekonomian Indonesia banyak mengalami kerugian dan terpuruk di berbagai bidang, termasuk bidang bisnis yang banyak mengalami kerugian dan tidak sedikit yang terpaksa harus gulung tikar atau tutup sementara. Pandemi covid-19 juga berdampak di berbagai bidang, terutama pelaku usaha UMKM, yang dimana pemerintah membuat kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penularan covid-19. Akan tetapi penerapan PPKM akan berdampak signifikan kepada empat bidang salah satunya bidang kuliner, yang membatasi jam buka restoran atau tempat makan hingga pembatasan makan ditempat maksimal 25% dan secara tidak langsung menurunkan pendapatan usaha. Di masa pandemi covid-19 ini UMKM telah memainkan peran yang sangat penting di dalam perekonomian Indonesia.

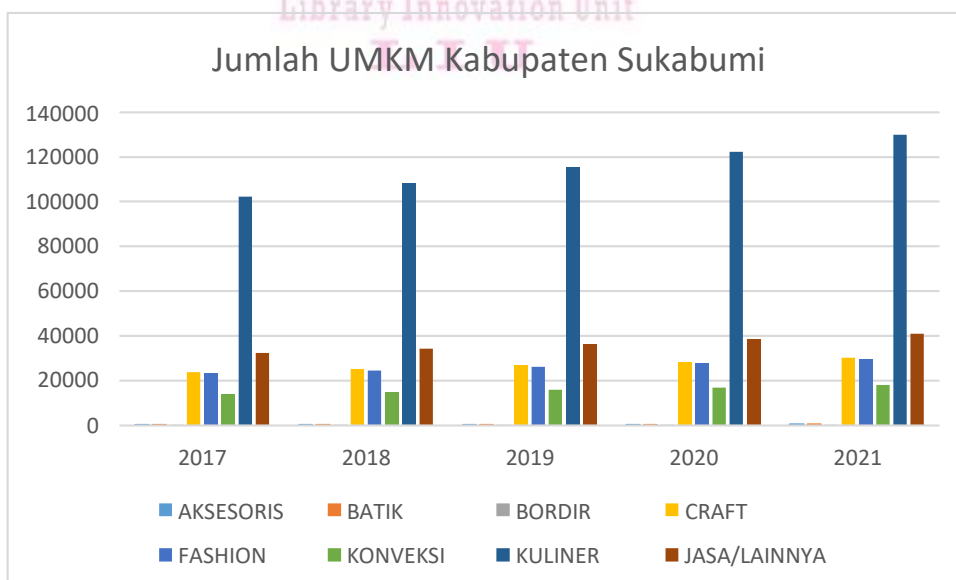
Pada tahun 2021 UMKM di Indonesia akan mencapai 64,19 juta dan kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB) akan menjadi 61,97% atau 8,6 triliun rupiah. UMKM bisa menembus 97% dari jumlah tenaga kerja dengan menghimpun hingga 60,42% dari jumlah investasi di Indonesia (Humas Kementerian Koperasi dan UMKM, 2021)



Gambar 1 Jumlah UMKM Kabupaten Sukabumi

Sumber: (Dinas Koperasi, 2016b)

Adapun jumlah UMKM di Kabupaten Sukabumi di setiap tahunnya selalu ada peningkatan. Di tahun 2017 jumlah UMKM sebanyak 197.016 UMKM, 2018 sebanyak 209.207 UMKM, 2019 sebanyak 222.151 UMKM, 2020 sebanyak 235.895 dan di tahun 2021 sebanyak 250.491. Adapun jumlah UMKM berdasarkan kategori usaha aksesoris, fashion, batik, konveksi, bordir, kuliner, craft dan pelayanan lainnya dari tahun 2017 sampai dengan 2021, bidang kuliner mengalami peningkatan dan banyak diminati oleh UMKM dibandingkan dengan jenis lainnya. Maka dari itu dapat dilihat dari gambar 2 diagram jumlah UMKM Kabupaten Sukabumi.



Gambar 2 Jumlah UMKM Kabupaten Sukabumi

Sumber: (Dinas Koperasi, 2016)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengukur perkembangan ekonomi suatu wilayah, dan menunjukkan besarnya nilai tambah bruto (gross) dari semua produk dan pelayanan yang diciptakan dan diproduksi di Kabupaten Sukabumi. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh selama periode waktu tertentu. Perusahaan di semua sektor ekonomi tumbuh atau menyusut dari waktu ke waktu, tergantung pada kelemahan dan kekuatan mereka. Pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu indikator menentukan hasil indeks perekonomian Indonesia.

Tabel 1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Sukabumi (miliar rupiah), 2016–2020

Jenis Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian Kehutanan, dan Perikanan	8.132,06	8.183,96	8.359,41	8.769,14	8.861,25
Pertambangan dan Penggalian	2.946,63	2.921,93	2.834,19	2.668,54	2.743,47
Industri Pengolahan	6.097,20	6.600,60	7.365,82	8.022,81	7.932,58
Pengadaan Listrik dan Gas	40,59	41,83	45,43	46,17	44,66
Penyelenggaraan Air, Sampah, Limbah, dan Manajemen Daur Ulang	10,49	11,26	12,35	13,40	16,14
Konstruksi	4.661,36	5.146,43	5.580,13	5.964,08	5.707,79
Grosir, Eceran dan Reparasi Mobil dan Motor	7.787,69	8.209,33	8.635,29	9.017,07	8.332,80
Transportasi dan Penyimpanan	2.603,10	2.834,25	2.982,67	3.151,64	3.115,39
Akomodasi Makanan dan Minuman	989,07	1.044,59	1.121,86	1.225,69	1.169,58
Telekomunikasi	1.202,80	1.346,28	1.480,37	1.615,37	2.035,05
Pelayanan Keuangan dan Asuransi	280,42	297,14	313,64	330,61	336,85

Real Estat	696,11	773,63	866,67	976,14	989,05
Pelayanan Perusahaan	122,85	133,07	145,19	157,09	141,11
Manajemen Pemerintahan, Pertahanan, dan Asuransi Sosial Wajib	1.112,02	1.163,63	1.181,93	1.243,02	1.180,19
Pelayanan Pendidikan	1.717,52	1.866,78	1.991,10	2.186,55	2.297,82
Pelayanan Kesehatan dan Kegiatan Sosial	361,73	391,80	427,50	469,19	460,17
Pelayanan Lainnya	685,35	749,70	797,35	847,12	835,42
Produk Domestik Bruto	39.447,01	41.716,23	44.140,89	46.703,62	46.199,30

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2021)

Nilai PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 menurut jenis usaha di Kabupaten Sukabumi mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2006 hingga 2019. Namun, pada tahun 2020 angka PDRB turun menjadi 46.199,30 (Miliar Rupiah). Hal ini dikarenakan turunnya sepuluh bidang jenis usaha di Kabupaten Sukabumi yang memperlambat pertumbuhan ekonomi akibat pandemi covid-19.

Tabel 2 *Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Sukabumi (Persen)*

Jenis Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian Kehutanan, dan Perikanan	5,31	0,64	2,14	4,90	1,05
Pertambangan dan Penggalian	-0,53	-0,84	-3,00	-5,84	2,81
Industri Pengolahan	7,10	8,26	11,59	8,92	-1,12
Pengadaan Listrik dan Gas	5,38	3,07	8,60	1,63	-3,28
Penyelenggaraan Air, Sampah, Limbah, dan Manajemen Daur Ulang	6,43	7,34	9,67	8,54	20,44
Konstruksi	6,84	10,41	8,43	6,88	-4,30

Grosir, Eceran dan Reparasi Mobil dan Motor	4,35	5,41	5,19	4,42	-7,59
Transportasi dan Penyimpanan	8,20	8,88	5,24	5,66	-1,15
Akomodasi Makanan dan Minuman	7,11	5,61	7,40	9,25	-4,58
Telekomunikasi	12,89	11,93	9,96	9,12	25,98
Pelayanan Keuangan dan Asuransi	6,71	5,96	5,55	5,41	1,89
Real Estat	12,57	11,14	12,03	12,63	1,32
Pelayanan Perusahaan	6,99	8,32	9,10	8,19	-10,17
Manajemen Pemerintahan, Pertahanan, dan asuransi Sosial Wajib	1,10	4,64	1,57	5,17	-5,06
Pelayanan Pendidikan	10,39	8,69	6,66	9,82	5,09
Pelayanan Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,97	8,31	9,11	9,75	-1,92
Pelayanan Lainnya	7,93	9,39	6,36	6,24	-1,38
Produk Domestik Bruto	5,85	5,75	5,81	5,81	-1,08

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2021)

Dapat dilihat tabel diatas bahwa laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sukabumi mengalami penurunan pada tahun 2020. Lima jenis usaha yang mengalami penurunan terbesar pada tahun 2020 adalah jenis usaha pelayanan perusahaan (-10,17%), grosir, eceran dan reparasi mobil dan motor (-7,59%), administrasi pemerintahan, pertahanan dan asuransi (-5,06%), penyediaan akomodasi dan makan dan minum (-4,58%), dan konstruksi (-4,30%). Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sukabumi mencatat penurunan sebesar -1,08% pada tahun 2020, sehingga menyebabkan perlambatan pertumbuhan pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan pandemi covid-19 yang berdampak pada perekonomian Indonesia.

Rooftop leggo street merupakan tempat wisata kuliner yang menyajikan makanan dan minuman bernuansa kekinian dan memiliki konsep yang klasik dan elegan. *Rooftop leggo street* berlokasi di Jl. Raya Siliwangi Cibadak, Kabupaten Sukabumi. *Rooftop leggo street* berdiri pada tahun 2019 dengan 24 stand UMKM yang berasal dari pedagang kaki lima dan *home industri* yang bergerak di bidang kuliner. Ketika awal pandemi covid 19 *Rooftop leggo street* ini mengalami pengurangan stand sekitar 15% atau 3-4 dari 24 stand yang mengalami gulung tikar. Tidak hanya itu dikarenakan pandemi dan kebijakan pemerintah untuk mencegah covid-19 ini *Rooftop leggo street* mengalami penurunan omzet sebesar 30% dari sebelum pandemi dan mengalami penutupan sementara.

Mie steak merupakan salah satu dari 24 stand yang ada di *Rooftop leggo street*. Mie steak ini bergerak dibidang makanan. Sebelum pandemi mie steak mempunyai 3 cabang dan 9 pegawai tetapi ketika masa pandemi mie steak menutup 1 cabang dan mengalami pengurangan pegawai. Untuk idealnya untuk satu stand mempunyai 4 pegawai tetapi hingga saat ini mie steak mempunyai 2 cabang dengan 3 karyawan. Selama masa pandemi mie steak pun mengalami penurunan pendapatan sekitar 50-60%.

Secara garis besar kondisi stand UMKM di *Rooftop leggo street* food court Cibadak mengalami penurunan pendapatan dan pengurangan pegawai di masa pandemi covid-19. Dampak pertama Covid-19 yang dialami UMKM adalah penurunan penjualan akibat penurunan aktivitas masyarakat eksternal dan penurunan daya beli konsumen. Kedua, penurunan penjualan menghambat perputaran modal. Ketiga, aktivitas penjualan terhambat oleh berkurangnya aktivitas dan terbatasnya akses ke area tertentu. Keempat, adanya pembatasan UMKM mengandalkan ketersediaan bahan baku dari industri lain. (Sugiri, 2020)

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami situasi atau status UMKM bidang kuliner di era pandemi covid-19 dan untuk memperoleh konsep strategi pengembangan UMKM di bidang kuliner di era pandemi covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi UMKM bidang kuliner pada era pandemi covid-19 (2020-2021) di Leggo Street Food Court Cibadak?
2. Bagaimana strategi pengusaha mie steak dalam memajukan kembali usahanya di era pandemi covid-19 di *Rooftop Leggo Street Food Court* Cibadak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa kondisi UMKM bidang kuliner era pandemi covid-19 di *Rooftop Leggo Street Food Court* Cibadak.
2. Untuk menganalisa strategi pengusaha mie steak dalam memajukan kembali usahanya di masa pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pelaku UMKM dalam bidang kuliner, hasil dari kajian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mempertahankan usaha di era pandemi covid-19.
2. Kajian ini diharapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah untuk mengembangkan keputusan atau pedoman UMKM Bidang Kuliner selama pandemi covid-19 di *Rooftop Leggo Street Food Court* Cibadak.
3. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan kepustakaan sebagai pakar pengembangan usaha UMKM di bidang kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, E. Y., & Himawan, R. (2018). Strategi Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Topeng Era Industri 4.0. *Seminar Nasional IENACO*, 567–574.
- Arikunto, S. dan. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aris, A. (2021). *Strategi Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi (Pertama)*. INSAN CEDEKIA MANDIRI.
- Badan Pusat Statistik. (2021a). *PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Sukabumi (miliar rupiah), 2016–2020*. opendata.jabarprov.go.id
- Badan Pusat Statistik. (2021b). *PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Sukabumi (persen), 2016–2020*. opendata.jabarprov.go.id
- David, F. R., & David, F. R. (2019). *Manajemen Strategik Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing* (15th ed.). SALEMBA EMPAT.
- Dinas Koperasi, D. U. K. (2016a). *Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Jenis Usaha*. opendata.jabarprov.go.id
- Dinas Koperasi, D. U. K. (2016b). *Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah*. opendata.jabarprov.go.id
- Dr. Pittara. (2022). *Virus Corona*. www.alodokter.com
- Fatimah, F., Murtalining Tyas, W., Widyabakti, M. A., Ma', N., & Rifah. (2020). Manajemen Inovasi Bernafaskan Islam Melalui Analisis SWOT pada UMKM Kuliner. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 1.
- Freddy Rangkuti. (2016). *Teknik Membedah Kasus Bisnis ANALISIS SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA.
- Hambali, A., & Andarini, S. (2021). Formulasi Strategi Pengembangan Bisnis Menggunakan Pendekatan Business Model Canvas (Bmc) Dan Swot Analysis Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada Piring Seng Coffee & Co Tunjungan Surabaya. *Journal of Applied Business Administration*, 5(2), 131–142. <https://doi.org/10.30871/jaba.v5i2.2969>
- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 240–249. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>
- Humas Kementerian Koperasi dan UMKM. (2021). *Kontribusi UMKM Pada PDB Diproyeksikan Menjadi 65 Persen Pada 2024*. kemenkopukm.go.id
- Maftahah, R., Wijyantini, B., & Setianingsih, W. E. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Dengan Pendekatan Business Model Canvas. *Repository.Unmuhjember.Ac.Id*, 00(00). <http://repository.unmuhjember.ac.id/11042/18/J>. Artikel Riif Maftahah

%281710411174%29.pdf

- Mardalis. (2002). *Metode Penelitian*. Bumi Aksara.
- Miharja, K. (2018). Analisa SWOT Dalam Menentukan Strategi Bisnis Susu Murni Q-Milk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(1), 30–38. <https://doi.org/10.31311/jeco.v2i1.2252>
- Moh Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Moleong, L. . (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muttalib, A. (2017). Pola Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. *Jisip*, 1(2), 168–178.
- Pramularso, E. Y., Nurhayaty, E., & Susilowati, I. H. (2022). *PELATIHAN PEMBUATAN BUSINESS PLAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BUSINESS MODEL CANVAS (BMC) PADA KOMUNITAS PEREMPUAN INDONESIA MAJU*. 6, 726–732.
- Rabandari, D. Y. A. H. P., Ofiantina, K. A. S., An, R. A. D., & Izkiriani, A. N. R. (2022). *STRATEGI PENGEMBANGAN KULINER TRADISIONAL BOGOR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA (Bogor ' s Traditional Culinary Development Strategy as Tourism Attraction)*. 1(1), 7–13.
- Rochayati, N., Irma, E., Wahab, A., & Herianto, A. (2021). Seminar Nasional Paedagoria Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Pada Pasca Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram. *Seminar Nasional Paedagoria*, 1(September), 170–178. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip>
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sari, N. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 51–60. <https://doi.org/10.22437/jssh.v2i1.5281>
- Satuan Tugas Penanganan, C.-19. (2021). *Data Sebaran Covid-19*. www.covid19.go.id
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. PT. Rafika Aditama.
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 76–86. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>
- Suhery, Putra, T., & Jasmalinda. (2020). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Sukardi. (2007). *Methodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Supeni, N., & Ningsih, W. F. (2021). Strategi Pengembangan Dan Analisis Swot Pada Pt. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*,

15(2), 179–190. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i2.397>

Tahwin, M., & Widodo, A. (2020). Perancangan Model Bisnis Menggunakan Pendekatan Business Model Canvas Untuk Mengembangkan Usaha Kecil Menengah. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 154–166. <https://doi.org/10.34152/fe.15.1.154-166>

Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Teras.

Wheelen, Thomas L. & Hungger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy* (Person (ed.); Thirteenth).

Zulkarnain, Z., Saputra, M. G., & Silvia, D. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Melalui Pendekatan Business Model Canvas Pada Pt Pitu Kreatif Berkah. *Journal Industrial Servicess*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.36055/jiss.v6i1.9476>

